

ABSTRAK

Penulisan skripsi dengan judul “Formalisasi Agama: Studi Kasus Pada Religi Balian Dalam Masyarakat Adat Suku Dayak Meratus Di Kalimantan Selatan 1970-1980” ini berusaha mendeskripsi dan menganalisa tentang perkembangan religi Balian yang dipeluk oleh masyarakat adat suku Dayak Meratus sebagai puak dari suku Dayak ketika formalisasi agama berlangsung tahun 1970-1980 serta dampak-dampak yang diakibatkannya

Sebagai sebuah penulisan sejarah maka metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini melalui tahapan-tahap: heuristik, pengumpulan sumber dari kepustakaan dan wawancara lisan; kritik sumber, memilah-milah dan menemukan sumber yang kredibel dan otentik; interpretasi, menafsirkan dan memaknai sumber-sumber tersebut; historiografi, penyajian dan merekonstruksi peristiwa yang dikaji.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku Dayak Meratus yang merupakan salah satu puak suku Dayak mempunyai identitasnya sendiri sebagai suatu entitas etnis, religi Balian adalah “agama” yang mempunyai konsep tersendiri yang sudah mapan meski kemudian telah terjadi pengaruh dan singkritisme di sana-sini, telah terjadi perubahan atau pengikisan nilai-nilai budaya serta beberapa dampak sosiokultural yang diakibatkan oleh formalisasi agama di Kalimantan Selatan, dan terdapat upaya perjuangan eksistensi religi Balian oleh pemeluknya yang terwujud dalam pembentukan beberapa lembaga keagamaan meskipun pada akhirnya harus melalui metode integrasi keagamaan (Hindu Kaharingan). Disamping itu terdapat juga masyarakat adat suku Dayak Meratus yang masih setia memegang teguh keyakinannya dengan tidak mengindahkan anjuran metode integrasi keagamaan.

ABSTRACT

The writing of this thesis "Religion Formalization: A Study Case on Balian Religion in the Society of Dayak Meratus Tribe in South Kalimantan, 1970-1980" are aiming to describe and analyze the development of Balian religion that were held by the society of Dayak Meratus tribe, a sub-tribe of Dayak society, when governmental's program called religion formalization conducted during 1970-1980, and also the cultural impacts of this programs.

As a historiography, the steps of the research conducted for this thesis are the following: heuristic, collecting the sources form literature study and live interview; critics toward the sources, sorting the sources to find the one that credible and authentic; interpretation, interpreting the sources; historiography, presentation and reconstruct the events studied.

The conclusion drawn from this research could be described as follow : as an ethnical entity, Dayak Meratus tribe have their own identity, Balian religion is a "Religion" that originally have its own established concepts though latter there are influnces from other religion and there is a sincretization toward its concepts, there have been a changes, or cultural value erotion and other sociocultural impacts caused by religions formalization program, and there's a struggle within the Balian follower to survive their own existency. This struggle manifested in the foundation of several Balian religy institutions, though this foundations should passed through another govermental's program called religion integration (Hindu Kaharingan), and in the rejection of Balian follower that still loyally hold Balian's original concepts to follow those program.